



TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOFYAN

SALAT ID - Ribuan jamaah saat hendak mengikuti salat Id di Alun-Alun Kidul Yogyakarta, Senin (17/6).

Iduladha Harus Dimaknai Dengan Ketulusan Berkorban

YOGYA, TRIBUN - Ribuan jamaah melaksanakan salat Iduladha 1445 Hijriah dengan khidmat di Alun-Alun Kidul, Yogyakarta, Senin (17/6) pagi. Jamaah salat Id tersebut tak hanya warga Yogyakarta, namun ada juga mahasiswa dan warga perantau yang berasal dari luar Yogyakarta.

Pantauan di lokasi, ribuan jamaah sudah tampak mulai mendatangi kawasan Alun-Alun Kidul sejak pukul 06.15 WIB. Para jamaah tersebut dengan tertib mengikuti saf yang telah atur oleh panitia salat Id.

Pelaksanaan salat Id di Alun-Alun

Kidul terpantau meluber ke ruas jalan lingkar Alun-Alun tersebut. Adapun akses masuk menuju Alun-Alun Kidul dibatasi. Kendaraan bermotor tak bisa masuk hingga ke Alun-Alun. Salat dimulai pukul 06.30 WIB hingga 07.30 WIB.

Adapun Imam salat Id di Alun-Alun Kidul yakni Ustadz Drs. Zaitul Zukri dan bertindak selaku khatib adalah Ustadz Dr. Moh Hamdi yang juga merupakan dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta.

Dalam khotbahnya, khatib mengajak jamaah salat Iduladha untuk sela-

lu menjaga perbuatan dan meneladani kisah Nabi Ibrahim. "Iduladha harus dimaknai dengan ketulusan berkorban, kerendahan hati, dan selalu mengenang perjuangan dan pengorbanan Nabi Ibrahim AS," ujarnya.

Usai pelaksanaan saalat Id, para jamaah membubarkan diri dengan tertib. Sempat terjadi kepadatan arus lalu lintas di beberapa titik akses menuju jalan keluar Alun-Alun Kidul. Namun, pihak kemananan dan kepolisian mengatur arus lalu lintas sehingga kepadatan tak berlangsung lama. **(mur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005